

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN, PELAKSANAAN ANGGARAN,  
PENCATATAN ADMINISTRASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA  
TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN  
(Studi Kasus Pada SKPD di Kabupaten Sragen)**

Yoga Dwi Yanuardi, Supartini, Istinganah Eni Maryanti  
Progam Studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta  
Jl. Walanda Maramis No. 31 Surakarta  
e-mail: [yogayuardi7@gmail.com](mailto:yogayuardi7@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh dari : (1) perencanaan anggaran, (2) pelaksanaan anggaran, (3) pencatatan administrasi dan (4) kompetensi sumber daya manusia terhadap variabel terikat yaitu penyerapan anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan metode purposive sampling atau pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yaitu: (1) Bidang keuangan, (2) Pengambil keputusan dan (3) Pengambil kebijakan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 165 responden yang merupakan pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sragen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Data diolah dan dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini secara uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran, pencatatan administrasi dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, sedangkan variabel pelaksanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Namun, dalam uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan administrasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Sedangkan hasil uji koefisien  $R^2$  memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 24,0% dan sisanya adalah 76,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian.

**Kata Kunci : perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan administrasi, kompetensi sumber daya manusia, penyerapan anggaran**

This study aims to determine and prove the effect of: (1) budget planning, (2) budget execution, (3) administrative records and (4) human resource competence on the dependent variable, namely budget absorption in SKPD in Sragen Regency. This research is a quantitative type with data analysis techniques using multiple linear regression. This study uses a purposive sampling method or sampling from the population based on criteria, namely: (1) the financial sector, (2) decision makers and (3) policy makers. The sample in this study is 165 respondents who are employees of the Regional Work Unit in Sragen Regency. Data collection techniques in this study used a questionnaire with a Likert scale. The data was processed and analyzed using SPSS version 25. The results of this study by means of a partial test (t test) showed that the variables of budget planning, administration records and human resource competencies did not affect budget absorption, while budget implementation variables had an effect on budget absorption. However, the simultaneous test (F test) shows that the variables of budget planning, budget execution, administrative records and human resource competence affect budget absorption. While the results of the  $R^2$  coefficient test have an Adjusted R Square value of 24.0% and the remaining 76.0% is influenced by other variables not included in this study.

**Keywords : budget planning, budget execution, administrative records, human resource competency, budget absorption**

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 17 Tahun 2003 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah negara yang disetujui oleh DPR yang terdiri dari anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Untuk APBD sendiri memiliki peran dan fungsi yang sama, perbedaannya terletak pada pengalokasian dimana APBN dialokasikan untuk seluruh daerah di Indonesia dan pemerintah pusat sedangkan APBD hanya dalam daerah saja.

Di Indonesia diberlakukan otonomi daerah, yang dimana setiap daerah diberi wewenang untuk mengelola daerahnya sendiri termasuk pengelolaan anggaran. Ada fenomena yang cukup menarik seiring berjalannya otonomi daerah, yaitu rendahnya penyerapan anggaran dan akumulasi serapan anggaran di akhir tahun. Fenomena penggunaan anggaran yang rendah terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia dan terus terjadi setiap tahun. Hal itu tercermin dari penggunaan anggaran yang cenderung di bawah 75% pada akhir triwulan III. Idealnya penggunaan anggaran dapat direncanakan yaitu 25% pada triwulan pertama, 50% pada triwulan kedua, 75% pada triwulan ketiga, dan 100% pada triwulan keempat (BPKP, 2011). Jika penyerapan anggaran tidak mencapai target, maka akan terjadi kerugian konsumsi karena tidak semua dana yang dialokasikan dapat digunakan (dana kosong). Ketika hal tersebut terjadi, maka telah terjadilah inefisiensi dan inefektivitas pengalokasian anggaran (Rahmawati, 2020).

Fenomena ini juga terjadi pada Pemerintahan Kabupaten Sragen. Dalam Solopos.com (2022), menyatakan bahwa serapan anggaran baru 62% dengan waktu yang tersisa adalah 1,5 bulan. Apabila

penyerapan anggaran tersebut tidak maksimal maka akan berdampak pada menumpuknya penyerapan anggaran pada tahun berikutnya. Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sragen memiliki 20 kecamatan, 12 Kelurahan dan 196 Desa serta 26 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lainnya.

Optimalisasi anggaran harus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga pemerintah terpanggil untuk fokus pada pencapaian tingkat kinerja secara ekonomis, efisien dan efektif. Keberhasilan pemerintah terkait program yang dilaksanakan dapat dinilai dengan menggunakan berbagai indikator, salah satunya adalah penyerapan anggaran. Penyerapan anggaran yang baik adalah apabila anggaran tersebut terealisasi sesuai yang telah ditetapkan dalam APBD.

Perencanaan anggaran menjadi faktor yang krusial dalam tercapainya target penyerapan anggaran. Kurangnya konsep perencanaan penyerapan anggaran secara aktual tentunya berdampak pada munculnya beberapa hambatan ataupun kesulitan dalam mengendalikan penyerapan anggaran secara tepat sasaran (Ramdhani, 2017).

Faktor yang selanjutnya adalah pelaksanaan anggaran. Pelaksanaan anggaran yang konsisten sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya dan pelaksanaan anggaran berdasarkan perencanaan anggaran meminimalkan akumulasi penyerapan anggaran. Pelaksanaan anggaran secara teratur dan tidak adanya penundaan akan mencegah hal tersebut (Zulaikah, 2019).

Faktor yang lain adalah pencatatan administrasi. Menurut Ulandari et al., (2021) Jika timbul masalah dalam administrasi dalam organisasi sedangkan staf mempunyai kualitas sangat baik, hal ini mempengaruhi

penyerapan anggaran karena pekerjaan staf pada pemerintah daerah juga akan terhambat.

Selain faktor diatas, faktor terkait lainnya adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM), dalam pengembangan SDM diperlukan untuk meningkatkan kemampuan produktivitas (Ramdhani, 2017). SDM dalam hal ini adalah pegawai atau pejabat dalam instansi pemerintah yang merupakan unsur penting untuk mamaksimalan penyerapan anggaran.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Salwah (2019) dan digabung dengan penelitian Putra et al., (2021), dengan demikian peneliti dapat mengangkat judul "Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi Dan Komptensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Kasus Pada SKPD di Wilayah Kabupaten Sragen)".

## 2. Identifikasi Masalah

- a. Apakah Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran?
- b. Apakah Pelaksanaan Anggaran berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran?
- c. Apakah Pencatatan Administrasi berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran?
- d. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran?
- e. Apakah Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pencatatan Administrasi berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran?

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran.
- b. Untuk menguji pengaruh Pelaksanaan Anggaran

terhadap Penyerapan Anggaran.

- c. Untuk menguji pengaruh Pencatatan Administrasi terhadap Penyerapan Anggaran.
- d. Untuk menguji pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran.
- e. Untuk menguji pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pencatatan Administrasi terhadap Penyerapan Anggaran.

## 4. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

#### 1) Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis ataupun ingin mengetahui dan menambah faktor-faktor yang mempengaruhi dan memperdalam pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia dan pencatatan administrasi terhadap penyerapan anggaran pada SKPD di Wilayah Kabupaten Sragen.

#### 2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan anggaran serta memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara variabel perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia dan pencatatan administrasi terhadap penyerapan anggaran pada SKPD di Wilayah Kabupaten Sragen.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan acuan atau

masuk pada SKPD di Wilayah Kabupaten Sragen dalam mengoptimalkan penyerapan anggaran.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **1. LANDASAN TEORI**

#### **a. Anggaran dan Penganggaran Sektor Publik**

Menurut Ratag et al., (2019), anggaran adalah pedoman penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari rencana, penerimaan, pengeluaran, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, disusun secara sistematis kedalam kategori-kategori tertentu untuk periode tertentu.

Menurut Oktaviani (2020), anggaran sektor publik adalah rencana keuangan yang berisi rincian tentang semua kegiatan yang dilakukan oleh organisasi sektor publik, disajikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter dan dibiayai oleh dana publik untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan kegiatan lainnya.

Anggaran sektor publik adalah suatu alat tanggung jawab atas rencana terinci untuk masa yang akan datang mengenai pengelolaan uang publik dalam suatu periode yang bertujuan untuk penyelenggaraan program, pelayanan publik atau kegiatan lain yang dibiayai oleh dana publik.

#### **b. Penyerapan Anggaran**

Menurut Salwah (2019), penyerapan anggaran adalah salah satu ukuran kinerja pemerintah dalam menggerakkan roda perekonomian. Sedangkan penyerapan anggaran pemerintah sendiri merupakan akumulasi dari penyerapan yang dilakukan SKPD.

#### **c. Perencanaan Anggaran**

Menurut Husen et al., (2022), Perencanaan Anggaran berarti penggunaan dana yang tepat untuk tindakan dimasa yang depan. Perencanaan anggaran adalah proses merencanakan kegiatan dan sumber daya yang akan dilakukan dimasa depan guna mencapai tujuan organisasi.

#### **d. Pelaksanaan Anggaran**

Menurut BPKP dalam Ramdhani dan Anisa (2017) Pelaksanaan anggaran merupakan tahapan pengelolaan keuangan yang harus diselesaikan setelah proses perencanaan anggaran selesai. Pelaksanaan adalah aktivitas atau upaya untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan.

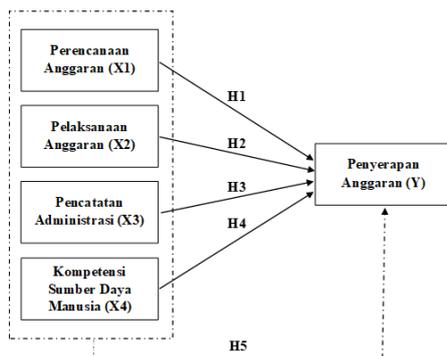
#### **e. Pencatatan Administrasi**

Menurut Putra et al., (2021), pencatatan administrasi merupakan pengelolaan data dan informasi yang benar dan arsip yang tertata dan terorganisir untuk kepentingan pihak eksternal maupun internal. Terdapat beberapa komponen untuk menentukan pencatatan administrasi yaitu dokumen penyusunan anggaran, proses penyusunan dokumen anggaran, pagu anggaran dan pemahaman peraturan.

#### **f. Kompetensi SDM**

Menurut Suharto dalam Ramdhani & Anisa (2017), kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan seorang pegawai dalam melakukan suatu tugas dilihat dari segi keterampilan individu, latar belakang pendidikan, pelatihan, dan profesionalisme kerja.

## 2. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 3. Hipotesis

H1 : Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran pada SKPD Kabupaten Sragen

H2 : Pelaksanaan Anggaran berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran pada SKPD Kabupaten Sragen

H3 : Pencatatan Administrasi berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran pada SKPD Kabupaten Sragen

H4 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran pada SKPD Kabupaten Sragen

H5 : Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran pada SKPD Kabupaten Sragen

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sragen dimana respondennya merupakan pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah. Populasi dalam penelitian ini mencakup 46 SKPD yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, Dinas, Badan dan Kecamatan yang berada di Kabupaten Sragen. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 165 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yaitu: (1) Bidang keuangan, (2) Pengambil keputusan dan (3) Pengambil kebijakan. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data

primer yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari para responden dengan membagikan kuesioner kepada responden secara langsung atau mendatangi para responden. Data diolah dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 25.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data primer digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang sudah disebar kepada 46 SKPD yang berada di Kabupaten Sragen. Kuesioner yang disebar sebanyak 199 kuesioner. Dari total 199 kuesioner yang sudah disebar kepada responden, sebanyak 34 kuesioner tidak lengkap atau tidak kembali. Oleh karena itu, kuesioner yang dikembalikan serta dapat diolah dalam penelitian ini berjumlah 165 kuesioner.

### 1. Analisis Data

#### a. Gambaran Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik untuk mendapatkan gambaran responden yang lebih jelas, seperti jabatan, jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Hasil dari karakteristik responden disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jabatan

Jabatan		
	Jumlah	Persentase
Kepala dan Sekretaris	18	10.9%
Kabid/Kabag/Kasi	100	60.6%
Keuangan	47	28.5%
Total	165	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		
	Jumlah	Persentase
Laki-laki	76	46.1%
Perempuan	89	53.9%
Total	165	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**Tabel 3. Umur**

Umur		
	Jumlah	Persentase
18-22 Tahun	0	0
23-27 Tahun	5	3.0%
28-32 Tahun	8	4.9%
33-37 Tahun	14	8.5%
>37 Tahun	138	83.6%
Total	165	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**Tabel 4. Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir		
	Jumlah	Persentase
SMA/Sederajat	3	1.8%
Diploma	22	13.3%
S1/S2/S3	140	84.9%
Total	165	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**b. Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Anggaran	165	38	48	6886	41.73	2.651
Pelaksanaan Anggaran	165	39	48	6885	41.73	2.483
Pencatatan Administrasi	165	5	23	2563	15.53	3.547
Kompetensi SDM	165	26	34	4806	29.13	1.932
Penyerapan Anggaran	165	13	20	2674	16.21	1.796
Valid N (listwise)	165					

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, nilai sum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Nilai tersebut menjelaskan skor jawaban secara aktual yang paling rendah dan skor jawaban paling tinggi berdasarkan jumlah pertanyaan pada masing-masing variabel.

**c. Uji Validitas dan Reabilitas**

Hasil dari uji validitas pada tabel dibawah ini, menunjukkan semua variabel pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan administrasi dan kompetensi SDM bernilai positif terhadap penyerapan anggaran, hal ini dapat dilihat dari hasil r hitung > r tabel yang bernilai positif.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas**

Variabel Penelitian	Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
Perencanaan Anggaran (X1)	Pertanyaan 1	0,1528	0.457	Valid
	Pertanyaan 2	0,1528	0.547	Valid
	Pertanyaan 3	0,1528	0.297	Valid
	Pertanyaan 4	0,1528	0.560	Valid
	Pertanyaan 5	0,1528	0.607	Valid
	Pertanyaan 6	0,1528	0.615	Valid
	Pertanyaan 7	0,1528	0.520	Valid
	Pertanyaan 8	0,1528	0.423	Valid
	Pertanyaan 9	0,1528	0.408	Valid
	Pertanyaan 10	0,1528	0.553	Valid
Pelaksanaan Anggaran (X2)	Pertanyaan 1	0,1528	0.527	Valid
	Pertanyaan 2	0,1528	0.359	Valid
	Pertanyaan 3	0,1528	0.395	Valid
	Pertanyaan 4	0,1528	0.542	Valid
	Pertanyaan 5	0,1528	0.535	Valid
	Pertanyaan 6	0,1528	0.622	Valid
	Pertanyaan 7	0,1528	0.536	Valid
	Pertanyaan 8	0,1528	0.713	Valid
	Pertanyaan 9	0,1528	0.256	Valid
	Pertanyaan 10	0,1528	0.534	Valid
Pencatatan Administrasi (X3)	Pertanyaan 1	0,1528	0.654	Valid
	Pertanyaan 2	0,1528	0.721	Valid
	Pertanyaan 3	0,1528	0.802	Valid
	Pertanyaan 4	0,1528	0.769	Valid
	Pertanyaan 5	0,1528	0.725	Valid
Kompetensi SDM (X4)	Pertanyaan 1	0,1528	0.631	Valid
	Pertanyaan 2	0,1528	0.557	Valid
	Pertanyaan 3	0,1528	0.618	Valid
	Pertanyaan 4	0,1528	0.586	Valid
	Pertanyaan 5	0,1528	0.476	Valid
	Pertanyaan 6	0,1528	0.673	Valid
	Pertanyaan 7	0,1528	0.651	Valid
Penyerapan Anggaran (Y)	Pertanyaan 1	0,1528	0.606	Valid
	Pertanyaan 2	0,1528	0.861	Valid
	Pertanyaan 3	0,1528	0.756	Valid
	Pertanyaan 4	0,1528	0.457	Valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner penelitian yang digunakan untuk mencari data variabel penelitian reliabel atau tidak. Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil uji statistik Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) dimana suatu pertanyaan dianggap

reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  Ghozali (2018).

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perencanaan Anggaran (X1)	10	0.650	Reliabel
Pelaksanaan Anggaran (X2)	10	0.640	Reliabel
Pencatatan Administrasi (X3)	5	0.786	Reliabel
Kompetensi SDM (X4)	7	0.701	Reliabel
Penyerapan Anggaran (Y)	4	0.605	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**d. Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0.200 artinya angka tersebut lebih besar dari 0.05 dengan menggunakan One Sample Kolmogorof-Smirnov Test. Sehingga dapat dinyatakan data terdistribusi normal.

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	165
Test Statistic	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**2) Uji multikolinieritas**

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10.

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perencanaan Anggaran (X1)	.408	2.452
Pelaksanaan Anggaran (X2)	.192	5.202
Pencatatan Administrasi (X3)	.982	1.019
Kompetensi SDM (X4)	.247	4.047

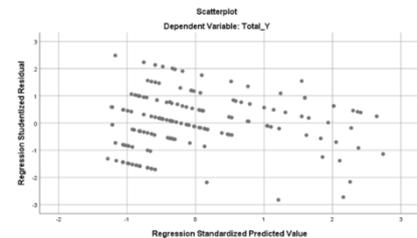
Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**3) Uji Heterokedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas dalam scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik

di atas dan bawah garis angka 0. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda.

**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data primer diolah tahun 2023

**e. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi linier berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
1 (Constant)	2.002
Perencanaan Anggaran (X1)	.049
Pelaksanaan Anggaran (X2)	.267
Pencatatan Administrasi (X3)	-.051
Kompetensi SDM (X4)	0.62

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 10 bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 2,002 + 0,049X_1 + 0,267X_2 + (-0,051)X_3 + 0,062X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,002 yang menyatakan bahwa semua variabel independen bernilai nol maka penyerapan anggaran (Y) akan bernilai positif. Untuk nilai koefisien regresi variabel Perencanaann (X1) sebesar 0,049, variabel pelaksanaan anggaran (X2) sebesar 0,267, variabel pencatatan administrasi (X3) -0,51 dan variabel kompetensi SDM (X4) memiliki sebesar 0,62. Dengan demikian variabel

perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan kompetensi SDM memiliki nilai positif (+) yang berarti semakin tinggi nilainya maka semakin tinggi juga penyerapan anggarannya. Sedangkan variabel pencatatan administrasi memiliki nilai negatif yang berarti semakin tinggi nilainya maka variabel penyerapan anggaran akan mengalami penurunan.

**f. Uji Hipotesis**

**1) Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 12. Hasil Uji t**

Variabel	t	Sig.
1 (Constant)	.878	.381
Perencanaan Anggaran (X1)	.679	.498
Pelaksanaan Anggaran (X2)	2.378	.019
Pencatatan Administrasi (X3)	-1.451	.149
Kompetensi SDM (X4)	.484	.629

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa:

H1 ditolak dengan nilai t hitung < t tabel (0,679 < 1,97490) dan tingkat Sig. sebesar 0,498 > 0,05.

H2 diterima dengan nilai t hitung > t tabel (2,378 > 1,97490) dan tingkat Sig. sebesar 0,019 < 0,05.

H3 ditolak dengan nilai t hitung < t tabel (-1.451 < 1,97490) dan tingkat Sig. sebesar 0,149 > 0,05.

H4 ditolak dengan nilai t hitung < t tabel (0,484 < 1,97490) dan tingkat Sig. sebesar 0,629 > 0,05.

**2) Uji Simultan (Uji F)**

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk melihat pengaruh secara simutan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 11. Hasil Uji Simultan**

Model	F	Sig.
1 Regression	13.912	.000 <sup>b</sup>

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa H5 diterima. Hal ini ditandai dengan nilai F hitung > F tabel (13,912 > 2,43) dan tingkat Sig 0,000 < 0,05, sehingga diartikan bahwa semua variabel independen yaitu perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan administrasi dan kompetensi SDM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu penyerapan anggaran.

**3) Uji R<sup>2</sup>**

**Tabel 13. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
1	.508 <sup>a</sup>	0.258	0.240	1.566

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.240. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel Penyerapan Anggaran dipengaruhi oleh variabel Perencanaan Anggaran (X1), Pelaksanaan Anggaran (X2), Pencatatan Administrasi (X3) dan Kompetensi SDM (X4) sebesar 24% dan sisanya sebesar 76% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

**2. Pembahasan**

a. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil Perencanaan Anggaran tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran pada

Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sragen. Hal ini dapat diketahui dari uji parsial (Uji t) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel Perencanaan Anggaran (X1) terhadap Penyerapan Anggaran (Y) sebesar  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,679 < 1,97490$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,498 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.

Perencanaan anggaran diukur dengan menyusun rencana kerja dan anggaran (RKA) di awal tahun yang meliputi rencana pendapatan, pengeluaran dan keuangan. Dimana perencanaan anggaran memperhitungkan semua kebutuhan program/kegiatan yang dilakukan oleh SKPD di Kabupaten Sragen didukung dengan informasi yang valid tentang semua pihak yang terlibat dalam program tersebut. Dalam hal ini perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen dikarenakan rencana yang dilakukan di awal tahun bisa saja berubah saat periode sedang berlangsung.

- b. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil Pelaksanaan Anggaran berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) yang menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh Pelaksanaan Anggaran (X2) terhadap Penyerapan Anggaran (Y) sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,378 > 1,97490$ ) dan tingkat Sig.  $0,019 < 0,05$ . Dalam penyelenggaraan keuangan daerah, anggaran hanya dapat dilaksanakan sebagai dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) setelah rencana kerja dan anggaran (RKA)

disetujui. Pelaksanaan anggaran adalah implementasi yang hati-hati dan terperinci dari suatu tindakan atau rencana. Kemampuan untuk menentukan strategi untuk memitigasi risiko penganggaran adalah masalah pelaksanaan anggaran yang merupakan kontributor utama dampak tingkat penyerapan anggaran SKPD di Kabupaten Sragen.

- c. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil Pencatatan Administrasi tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji parsial (Uji t) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,451$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,97490$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,149 > 0,05$  artinya variabel Pencatatan Administrasi (X3) tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Administrasi Pemerintah Daerah adalah suatu bentuk penyelenggaraan pelayanan pemerintahan yang ditujukan kepada seluruh masyarakat. Dokumen Administrasi merupakan bukti pengurus dalam menjalankan usaha dan tanggung jawabnya, sehingga kepengurusan yang menunjang jalannya pemerintahan harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini pencatatan administrasi yang dilakukan tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen karena pencatatan dilakukan setelah program kerja dilaksanakan.
- d. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen.

Hal ini dapat diketahui dari hasil uji parsial (Uji t) yang menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh Kompetensi SDM (X4) terhadap Penyerapan Anggaran (Y) sebesar  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,484 > 1,97490$ ) dan tingkat Sig.  $0,629 > 0,05$ .

Hal ini dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) di masing-masing SKPD Kabupaten Sragen saat ini sudah memadai baik dari sisi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan SDM sesuai dengan hasil jawaban responden. Dalam hal ini yang menjadi permasalahan bukan lah kompetensi atau kapasitas sumber daya manusia akan tetapi terbatasnya jumlah sumber daya manusia atau pegawai di masing-masing SKPD di Kabupaten Sragen. Sehingga mengakibatkan pegawai merangkap pekerjaan yang menyebabkan terlambat diselesaikannya pekerjaan dan pada akhirnya menghambat dalam hal penyerapan anggaran.

- e. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan hasil bahwa Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi dan Kompetensi SDM berpengaruh secara bersama-sama terhadap Penyerapan Anggaran Pada SKPD di Kabupaten Sragen. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji simultan (Uji F) yang menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh Perencanaan Anggaran (X1), Pelaksanaan Anggaran (X2), Pencatatan Administrasi (X3) dan Kompetensi SDM (X4) berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap Penyerapan Anggaran (Y) sebesar  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,912 > 2,43$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan administrasi dan kompetensi SDM memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap penyerapan anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen.

- f. Berdasarkan hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ), menunjukkan hasil dari  $R^2$  sebesar 0,240. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel Penyerapan Anggaran dipengaruhi oleh variabel Perencanaan Anggaran (X1), Pelaksanaan Anggaran (X2), Pencatatan Administrasi (X3) dan Kompetensi SDM (X4) sebesar 24% sedangkan sisanya 76% penyerapan anggaran dipengaruhi oleh variabel lain yang mana dalam penelitian ini tidak disertakan.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Uji parsial menunjukkan hasil bahwa perencanaan anggaran, pencatatan administrasi dan kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen. Sedangkan pelaksanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen.
- b. Uji Signifikansi Simultan menunjukkan hasil bahwa Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi dan Kompetensi SDM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Penyerapan Anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen.
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel Penyerapan Anggaran dipengaruhi oleh variabel Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi dan Kompetensi SDM sebesar 24%

sedangkan sisanya 76% pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan dipengaruhi oleh variabel lain yang mana dalam penelitian ini tidak disertakan.

## 2. Saran

- a. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sragen:

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pegawai SKPD lebih memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan anggaran seperti perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan administrasi dan kompetensi SDM, sehingga tingkat penyerapan anggaran dapat terserap dengan maksimal.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

1) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, karena dalam penelitian ini penggunaan variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 24%, sehingga masih banyak variabel independen yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan Penyerapan Anggaran pada SKPD di Kabupaten Sragen.

2) Peneliti selanjutnya dapat memperluas topik penelitian dan kriteria responden sehingga dapat melihat pengaruh dari masing-masing variabel yang digunakan pada sektor dan domain yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Keuangan Pemerintah. (2011). Paris Review: Misteri Penyerapan Anggaran. Yogyakarta: BPKP.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husen, M. A., et al., (2022). Pengaruh Perencanaan Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Kasus Pada Kecamatan Bacan, Kecamatan Bacan Selatan Dan Kecamatan Bacan Timur). JMS: Jurnal Manajemen Sinergi. 10(1), 59–73.
- Oktaviani, I. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Pada Satuan Kerja di Wilayah Pembayaran KPPN Bandung I). Skripsi. Tidak diterbitkan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas. Bandung.
- Putra, F. B., et al., (2021). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi pada OPD Provinsi Riau). Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. 14(2), 221-230.
- Rahayu, T. (2022). "Tinggal 1.5 Bulan, Serapan Anggaran Pemkab Sragen Baru 62 Persen", <https://m.solopos.com/tinggal-15-bulan-serapan-anggaran-pemkab-sragen-baru-68-persen> 1475064, diakses pada 22 Desember 2022 pukul 10.27.
- Rahmawati, R. S., & Ishak, J. F. (2020). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Pemerintah Kota Cimahi. Indonesian Accounting Research Journal. 1(1), 180–189.
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu. 10(1), 134–147.
- Ratag, W. A., et al., (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran di Lingkungan Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah. 20(3), 78–91.
- Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Jakarta.
- Salwah, A. (2019). Pengaruh perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. Jurnal Transformasi Administrasi. 9(2), 164-182
- Ulandari et al., (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dengan Administrasi Sebagai Pemoderasi. E Jurnal Akuntansi. 31(6), 1577–1591.
- Zulaikah, B., & Burhany, D. I. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penumpukan Penyerapan Anggaran Pada Triwulan IV di Kota Cimahi. 10th Industrial Research Workshop And National Seminar. 1221–1234.